

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata (*qara'a-yaqrau-qur'an*) yang berarti mengumpulkan bacaan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammo*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Dikatakan Al-Qur'an karena berisikan intisari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan. Sebagian ulama lain berpendapat bahwa lafadh Al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.¹

Secara terminologi, Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir umat Islam yang diyakini sebagai firman-firman Allah Swt, yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad Saw., untuk disampaikan kepada ummat manusia hingga akhir zaman.² Al-Qur'an disini merupakan kalam Allah yang ditulis dalam bentuk *mushaf* diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS secara *mutawatir* lafadh maupun maknanya yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas serta dinilai ibadah bagi orang yang membacanya, yang disampaikan kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi orang yang beriman dan bertakwa sampai akhir zaman. Untuk bisa mempelajari tentang Al-Qur'an, maka dibutuhkan sebuah pendekatan/metode yang bisa digunakan salah satunya ialah metode *Ummi*. *Ummi* bermakna "ibuku" yang berasal dari bahasa Arab dari kata "*ummun*" dengan tambahan *ya'* *mutakallim*. Dimana pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah bahasa ibu yaitu metode langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus.

¹ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016), 1.

² Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an Secara Utuh* (Jakarta: Pustaka Mapan, 2010), 25.

Metode *Ummi* adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Sehingga dapat difahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *tajwid*, ilmu *fasahah*, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan anak didik dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/pelatihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk meyakini dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.³ Metode *Ummi* sama dengan metode *Iqro'* dalam pembelajarannya yaitu sama-sama mengenalkan huruf *hijaiyah*, *tajwid*, *gharaibul Qur'an* dan lainnya. Namun perbedaannya metode *Iqro'* ini bisa diajarkan oleh siapa saja sedangkan metode *Ummi* diajarkan oleh guru yang sudah bersertifikasi.

Metode *Ummi* disini memiliki beberapa keunggulan diantaranya: Pembelajarannya di desain dengan mudah untuk dipelajari serta tidak banyak penjelasannya, belajar *tajwid* dengan mudah, cocok untuk segala usia (usia dini sampai usia lanjut), proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media (jilid *Ummi*, papan praga *Ummi*, dan vidio pembelajaran *Ummi*), selain itu metode *Ummi* tidak hanya sekedar mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an saja melainkan juga mempelajari sikap yang di implementasikan sesuai dengan nilai Al-Qur'an serta memiliki 10 pilar sebagai sistem berbasis mutu. Selain itu, metode ummi ini menggunakan pendekatan bahasa ibu yaitu metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus.

Dari sekian banyak *Thariqah* pembelajaran Al-Qur'an, PAUD Tarbiyatus Shibyan tersebut memilih untuk menggunakan metode *Ummi* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an

³ Junaidin Nobisa, Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Al-Fikrah* vol. 4, no. 1 (Juni, 2021): 48.

karena tahapan proses pembelajarannya sangat tepat dan juga metode *Ummi* ini dipilih karena memiliki kelebihan, dimana kelebihan itu menjadi solusi bagi anak agar cepat bisa dalam membaca Al-Qur'an. Metode *Ummi* yang saat ini diterapkan di lembaga tersebut merupakan wujud upaya keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

PAUD Tarbiyatus Shibyan yang terletak di Desa Mondung Pademawu Pamekasan ini merupakan salah satu sekolah PAUD yang menggunakan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di PAUD Tarbiyatus Shibyan karena pada awalnya lembaga PAUD Tarbiyatus Shibyan ini hanya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan sederhana, yaitu dengan metode *Iqro'*. Dengan seiring berkembangnya zaman muncul banyak metode pembelajaran Al-Qur'an sehingga lembaga PAUD Tarbiyatus Shibyan ini juga menerapkan metode baru yang dianggap sesuai dengan lembaga tersebut. Sehingga PAUD Tarbiyatus Shibyan ini memilih menggunakan metode *Ummi* dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena setelah diterapkannya metode *Ummi* ini, banyak anak-anak yang bisa dalam membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Hamidah selaku guru kelas PAUD B di lembaga PAUD Tarbiyatus Shibyan ini, beliau mengungkapkan bahwasannya dengan adanya metode *Ummi* kelas yang berjumlah 12 anak, dan hampir semua anaknya bisa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari aspek kelancaran anak dalam mengeja dan adanya tingkat pemahaman anak terhadap huruf-huruf *hijaiyah*. Dan juga beliau mengungkapkan bahwasannya di lembaga PAUD Tarbiyatus Shibyan ini juga memiliki salah satu program unggulan yaitu program *Tahfidz* yang dilakukan setiap hari dimulai dari pukul 15.30 Wib. Oleh sebab itu, PAUD Tarbiyatus Sibyan ini menerapkan metode *Ummi* dalam Pengajaran Al-Qur'an tersebut.⁴

⁴ Hamidah, guru kelas PAUD Tarbiyatus Shibyan, wawancara langsung (29 Maret 2023).

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Ummi Di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan. Maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan sebelumnya, penelitian ini juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an dengan

menggunakan metode *Ummi* di PAUD untuk mengaktifkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini serta dapat memberikan masukan model pembelajaran dalam pengembangan teori di bidang Pendidikan. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura serta untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui dasar pendidikan akhlak untuk anak usia dini, melalui pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi*.

2. Bagi PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an agar nantinya dapat meningkatkan kefasihan serta seberapa besar kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga mampu mencetak peserta didik yang berprestasi dan berakhlak karimah.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru, penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini dalam melaksanakan perannya sebagai guru dalam memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka antara sesama guru dan murid.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai masukan untuk menemukan ide tentang Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di PAUD.

5. Bagi Masyarakat/Pembaca Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat yaitu tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* sebagai berikut:

1. Implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵
2. Pembelajaran Al-Qur'an ialah usaha sadar pendidik untuk mempersiapkan anak didik dalam memahami, terampil melaksanakan serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an melalui kegiatan pendidikan.⁶
3. Metode ialah cara atau strategi yang ditentukan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun secara sistematis dalam kegiatan nyata agar tujuan tersebut tercapai secara optimal.⁷
4. Metode *Ummi* ialah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.⁸

⁵ Ina Magdalena, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III" *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* vol.3 no.1 (Januari 2021), 120.

⁶ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman* vol.15, no. 1 (2019): 15.

⁷ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal SAP* vol. 1 no. 2 (2016): hlm 166.

⁸ Sa'diyah, Nur Hamid, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat)", *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 8, no. 2 (Juli 2021): 93.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan kegiatan menelaah dan memahami karya-karya ilmiah orang lain yang berupa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pada kerangka berpikir sebagai sumber informasi bagi penulis dalam penyusunan dan pembuatan proposal penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penulis yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Qoshirotun Thorfi Aini pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK *Excellent Islamic School* (EXISS) ABATA Jakarta”. Penelitian tersebut mendiskripsikan bahwa implementasi atau penerapan dari metode *Ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di TK EXISS Abata sudah cukup baik, dengan mengikuti sistem kurikulum dari *Ummi Foundation* dan menyesuaikan dengan tahapan anak usia dini dalam belajar.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Qoshirotun Thorfi Aini tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TK *Excellent Islamic School* (EXISS) ABATA Jakarta”. Memiliki persamaan dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada metode penelitian, yang mana sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Juga persamaannya terletak pada kajian teori yang mana peneliti sekarang sama-sama membahas mengenai metode *Ummi*. Adapun perbedaannya terletak pada waktu penelitian, dimana pada penelitian ini dilakukan melalui penelitian *online* sedangkan penelitian saya melalui penelitian *offline* (tatap muka).

⁹ Qoshirotun Thorfi Aini, Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Tk Excellent Islamic School (EXISS) Abata Jakarta, (Skripsi:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung”. Penelitian tersebut mendeskripsikan pengaruh metode *Ummi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung memiliki pengaruh yang signifikan dengan menggunakan uji coba eksperimen.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari dengan judul “Pengaruh Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung”. Persamaannya dengan yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada kajian teori, yang mana peneliti sekarang juga membahas mengenai metode *Ummi*. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian yang mana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Juga perbedaannya terletak pada judul peneliti sekarang yaitu Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalina Azizatul Lathifah pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Rumah Tahfidz Mawaddah Chaliq Kebonsari Jember”. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang penerapan metode *ummi* dalam membaca Al-Qur’an santri yang berkaitan dengan *tajwid* dan berkaitan dengan *makarijul* huruf.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Amalina Azizatul Lathifah dengan judul “Penerapan Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an

¹⁰ Naufal Azhari, Pengaruh Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

¹¹ Amalina Azizatul Lathifah, Penerapan Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Chaliq Kebonsari Jember”’. Persamaannya dengan yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada metode penelitian, yang mana sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Juga persamaannya terletak pada kajian teori yang mana peneliti sekarang juga meneliti tentang metode *Ummi*. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada judul peneliti sekarang yaitu Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode *Ummi* di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pamekasan. Dan juga perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, yaitu peneliti pada penelitian ini berlokasi di Rumah Tahfidz, sedangkan pada penelitian sekarang berlokasi di Pendidikan Anak Usia Dini.